

ABSTRAK

Kritik mahasiswa di Indonesia selalu menjadi peristiwa penting dengan nilai berita yang tinggi, terutama jika kritik ditujukan terhadap pemerintah. Media *online* tak jarang mereduksi kritik mahasiswa dengan mengabarkan peristiwa secara kronologis tanpa menghadirkan pembahasan lebih lanjut terkait substansi kritik. Dalam kasus kritik BEM UI "Jokowi: The King of Lip Service", *Tirto.id* menghadirkan sudut pandang yang lebih luas dari media *online* kebanyakan. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana *Tirto.id* membingkai berita tentang kritik BEM UI terhadap Jokowi. Penelitian dilakukan menggunakan metode analisis teks media dengan teknik analisis *framing* model Robert Entman yang terdiri dari elemen *define problem*, *diagnose causes*, *make moral judgment*, dan *treatment recommendation*. Hasil analisis menunjukkan sudut pandang *Tirto.id* terkait peristiwa kritik BEM UI, yaitu bahwa *Tirto.id* membingkai kritik mahasiswa sebagai permasalahan politik, moral, dan hukum dengan menekankan fokus pada represi yang dialami oleh BEM UI. Sementara itu, keragaman sudut pandang dalam berita dapat dilihat sebagai cara *Tirto.id* dalam memenuhi misi "mencerahkan" yang tertuang dalam slogannya. Saran terkait penelitian ini yaitu dapat dilakukan penelitian serupa menggunakan teknik analisis *framing* model lainnya, serta dapat pula dilakukan komparasi *frame* antara dua atau lebih media.

Kata kunci: *framing*, media *online*, kritik mahasiswa, kritik digital

ABSTRACT

Student criticism in Indonesia always becomes an important topic with high news value, especially when the criticism is targeted towards the government. Online media often reduces student criticism by only reporting it chronologically without offering further discussion regarding the substance of the criticism. In the case of BEM UI's criticism calling Jokowi "The King of Lip Service", Tirto.id presented a wider point of view from other online media. This research aims to see how Tirto.id frames the news about BEM UI's criticism towards Jokowi. This research was conducted using text media analysis as the method and Robert Entmant's framing analysis technique which consists of four elements, namely define problem, diagnose causes, make moral judgment, and treatment recommendation. The analysis shows Tirto.id's point of view regarding BEM UI's criticism, that Tirto.id frames student criticism as a political, moral, and legal problem by emphasizing the focus on the repression toward BEM UI's members. Meanwhile, the rich viewpoint in the news could be seen as Tirto.id's means to meet the mission of "enlightening" that has been in their tagline from the start. For further research, similar research can be done using other framing analysis models. Researchers can also do a frame comparison between several different media.

Keywords: *framing, online media, student criticism, digital criticism*